

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

1. Pengertian sistem menurut Sutarman (2009: 5) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.[8]
2. Pengertian sistem menurut jogianto (2009: 34) sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen.[9]
3. Pengertian sistem menurut Mulyadi (2010: 5) sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.[10]
4. Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2013: 22) sistem adalah kumpulan/group dari sub system/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.[11]
5. Pengertian sistem menurut McLeod (2012: 1) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu

jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.[12]

2.1.2. Karakteristik Sistem

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu : [7]

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (environment)

Diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem (interface)

Media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya.

5. Masukan Sistem (input)

Energy yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input).

6. Keluaran Sistem (output)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolahan Sistem

Bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Suatu system pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective).

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Gordon B. Davis: Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Menurut (Dr. Ir. Eko Nugroho, M.Si. 2008:13) yang telah dikutip dalam bukunya menyebutkan “Informasi adalah sesuatu pengetahuan yang berguna untuk pengambilan keputusan” jadi segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan pada dasarnya dapat kita kelompokkan sebagai informasi Dalam hubungannya antara data dengan informasi, Misalnya saja data hasil kuesioner yang berupa kode-kode jawaban responden dari suatu pertanyaan. Selanjutnya tentu saja ada informasi sebagai hasil olahan dari data yang tidak dapat dikategorikan sebagai data.[5]

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentukan sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. [7]

2.4. Sistem Informasi Penugasan Pegawai

Aplikasi yang di rancang untuk mendata karyawan Diskominfo yang dibuat oleh kepegawaian kemudian dikirim ke atasan pegawai setelah sudah di acc kemudian di kirim ke pegawai untuk menjalankan tugas yang di beri oleh atasan pegawai. Aplikasi ini mendata siapa saja karyawan yang di berikan tugas kepada atasan pegawai dan pegawai tidak bisa menerima tugas atasan pegawai yang bukan atasan nya.